

ABSTRACT

The more advanced technology, the bigger needs must be fulfilled by each individu to survive in this modern era. These needs indirectly affect individu's activities become more and more in order to fulfill those. Furthermore, the development of technology also affects mobilization of each individu which can slow down or quicken that mobilization from one location to another. On land, the development of technology can slow down mobilization because it makes highway infrastructure exceeds its maximum capacity, which can cause a traffic jam, especially in big city, e.g., Bandung. Much activities factor with additional a traffic jam can indirectly increase stress level of each individu. Hence, most of individu needs a facility which can make individu to relieve their stress level to get new passion to through their busy day. This reason underlie relaxation concept named relaxation center, which concept offered is zen concept. Zen concept, which has a meaning of equilibrium of human and nature, is intended to feel relax not only from the treatment but also from the zen interior atmosphere of the place. Relaxation centre applies one stop centre system, which all relaxation facility is prepared inside one building, such as : massage, spa, sauna, reflexology, tea house, yoga, and salon. Relaxation centre is expected can satisfy the need of society to relax and enjoy the cozy atmosphere with complete relaxation facility.

Keywords : Nature, Relaxation, Zen, Spa, Interior

ABSTRAK

Semakin maju teknologi, semakin besar kebutuhan yang harus dipenuhi oleh masing-masing individu untuk tetap bertahan di zaman yang serba modern ini. Hal ini secara tidak langsung akan memengaruhi aktivitas setiap individu menjadi semakin banyak karena kebutuhan yang banyak tersebut. Selain itu, perkembangan teknologi juga berdampak ke mobilisasi dari individu, dimana mobilisasi individu dari satu lokasi ke lokasi lain dapat menjadi lebih cepat bahkan menjadi lebih lambat. Untuk mobilisasi di darat bisa menjadi lebih lambat karena perkembangan teknologi membuat infrastruktur jalan tidak mampu menampung kapasitas kendaraan yang ada di jalan sehingga sering menimbulkan kemacetan yang parah, khususnya di kota besar seperti : Bandung. Faktor akitivitas yang banyak ditambah dengan kemacetan inilah yang secara tidak langsung meningkatkan kadar stress dari setiap individu. Oleh karena itu dibutuhkan suatu fasilitas dimana individu mampu menghilangkan stressnya sehingga memperoleh semangat baru. Hal inilah yang mendasari pemikiran konsep relaksasi yang bernama *relaxation centre*, dimana konsep yang ditawarkan adalah konsep *zen*. Konsep zen memiliki makna keseimbangan antara manusia & alam dan dimaksudkan agar setiap individu mampu merasakan suasana yang rileks tidak hanya dari *treatment* yang diberikan tetapi juga dari suasana interior zen. Sistem yang digunakan pada *relaxation centre* ini adalah *one stop centre*, dimana semua fasilitas relaksasi tersedia dalam satu gedung, seperti : *massage, spa, sauna, reflexology, tea house, yoga, dan salon*. *Relaxation centre* ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan setiap individu dan keluarganya yang ingin bersantai dan menikmati suasana yang nyaman dengan fasilitas relaksasi yang lengkap.

Kata kunci : Alam, Relaksasi, Zen, Spa, Interior

DAFTAR ISI

Cover	
Lembar Pengesahan	
Pernyataan hasil karya pribadi	
Pernyataan publikasi laporan tugas akhir	
Abstract	i
Abstrak	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar isi	v
Daftar gambar	ix
Daftar tabel	xi
Daftar bagan	xii

Bab I Pendahuluan

1.1 Latar belakang	1
1.2 Ide Gagasan	2
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Tujuan Perancangan	3
1.5 Manfaat Perancangan	3
1.6 Ruang Lingkup Perancangan	4
1.7 Sistematika Penulisan	4

Bab II Relaxation Centre

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Teori

A. Pengertian Relaksasi	5
-------------------------	---

B. Manfaat Relaksasi	6
C. Jenis-jenis Relaksasi	7
D. Hal yang harus diperhatikan dalam Relaksasi	8
2.1.2 Sejarah dan Ergonomi	
A. Sejarah Zen	8
B. Sejarah Massage	10
C. Sejarah reflexology	12
D. Sejarah Spa	14
E. Sejarah Sauna	17
F. Sejarah Meditasi	19
G. Sejarah Yoga	21
H. Sejarah Salon	28
I. Tea House	31
J. Reseptionist	32
K. Ruang Tunggu	33
L. Ruang Ganti	34
2.1.3 Psikologi warna dan bentuk	
A. Warna	35
B. Psikologi bentuk	37
2.2 Faktor teknis	
2.2.1 Kolam air panas	37
2.2.2 Water Heater	38
2.2.3 Ventilasi	38
2.2.4 Insulasi suara	40
2.2.5 Keamanan	41

Bab III Deskripsi Objek	
3.1 Deskripsi proyek	43
3.2 Deskripsi Site	44
3.3 Analisa Fungsi	45
3.4 Analisa Existing	
3.4.1 Analisa site	46
3.4.2 Analisa Building	50
3.5 Identifikasi User	
3.5.1 Pengunjung	52
3.5.2 Struktur Organisasi	53
3.6 Programing	
3.6.1 Flow activity	54
3.6.2 Kebutuhan Ruang	56
3.6.3 Zoning Blocking	61
3.7 Implementasi Konsep	
3.7.1 Implementasi Bentuk	63
3.7.2 Konsep material	63
3.7.3 Konsep Warna	66
3.7.4 Konsep Penghawaan	66
3.7.5 Konsep Pencahayaan	67
3.8 Studi banding	67
Bab IV Perancangan Relaxation Centre	
4.1 Konsep Desain Interior Relaxation Centre	
4.1.1 Tujuan desain	72
4.1.2 Konsep Desain	73

4.2 Karakter dan suasana Ruang Relaxation Centre	73
4.3 Pembagian Ruang Relaxation Centre	73
Bab V Kesimpulan dan Saran	
5.1 Kesimpulan	88
5.2 Saran	89
Lampiran	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Zen	10
Gambar 2.2 Massage	11
Gambar 2.3 Ergonomi Massage Bed	12
Gambar 2.4 Reflexology	12
Gambar 2.5 Ergonomi Kursi Reflexology	14
Gambar 2.6 Spa	14
Gambar 2.7 Shower	15
Gambar 2.8 Ergonomi Bathub	16
Gambar 2.9 Ergonomi kolam terapi air yang berkontur antropometrik	16
Gambar 2.10 Ergonomi kolam terapi air yang berkontur antropometrik2	17
Gambar 2.11 Sauna	17
Gambar 2.12 Ergonomi Sauna	18
Gambar 2.13 Meditasi	19
Gambar 2.14 Yoga	21
Gambar 2.15 Ergonomi Ruang Senam Lantai	26
Gambar 2.16 Ergonomi Ruang Senam Lantai2	27
Gambar 2.17 Ergonomi Ruang Senam	27
Gambar 2.18 Hairdresser	28
Gambar 2.19 Ergonomi Sirkulasi Salon	29
Gambar 2.20 Ergonomi Salon	29
Gambar 2.21 Ergonomi sirkulasi area cuci	30
Gambar 2.22 Ergonomi area cuci	30
Gambar 2.23 Ergonomi meja makan	31
Gambar 2.24 Ergonomi tempat makan	31
Gambar 2.25 Ergonomi area cuci (dapur)	32

Gambar 2.26 Ergonomi reseptionist	32
Gambar 2.27 Ergonomi sofa (pria)	33
Gambar 2.28 Ergonomi sofa (wanita)	33
Gambar 2.29 Ergonomi loker	34
Gambar 2.30 Ergonomi ruang ganti	34
Gambar 2.31 Skema pemipaan Kolam renang	37
Gambar 3.1 Bumi Bandhawa Boutique Hotel	43
Gambar 3.2 Lokasi Bumi Bandhawa Boutique Hotel	44
Gambar 3.3 Zoning Blocking lantai 1 relaxation Centre	61
Gambar 3.4 Zoning Blocking lantai 2 relaxation Centre	62
Gambar 3.5 Studi Image zen room	63
Gambar 3.6 Air	63
Gambar 3.7 Bambu	64
Gambar 3.8 Kayu	64
Gambar 3.9 Lilin dan perapian	64
Gambar 3.10 Penerapan batu pada lantai dan dinding	65
Gambar 3.11 Penerapan metal pada interior	65
Gambar 3.12 Color palette bumi	66
Gambar 3.13 Jenis-jenis Penghawaan buatan	66
Gambar 3.14 Studi Image pencahayaan	67
Gambar 3.15 Kolam hias Imelda Spa	67
Gambar 3.16 Waiting room Imelda Spa	68
Gambar 3.17 Bathub Imelda Spa	68
Gambar 3.18 Massage bed Imelda Spa	68
Gambar 3.19 Couple Meditation/ Soul Purification	69
Gambar 3.20 Night Yoga	69

Gambar 3.21 Outdoor spa Treatment	70
Gambar 4.1 Simbol Zen	73
Gambar 4.2 Denah General Lantai 1	74
Gambar 4.3 Denah General Lantai 2	75
Gambar 4.4 Potongan General	75
Gambar 4.5 Denah gedung utama lt.1	76
Gambar 4.6 Area entrance	77
Gambar 4.7 Area Tea house	78
Gambar 4.8 Denah gedung utama lt.2	79
Gambar 4.9 VIP room 1	80
Gambar 4.10 VIP room 2	80
Gambar 4.11 Denah salon lt.1	81
Gambar 4.12 Potongan salon	81
Gambar 4.13 Salon lt.1	82
Gambar 4.14 Denah salon lt.2	83
Gambar 4.15 Salon lt.2	84
Gambar 4.16 Denah private massage	84
Gambar 4.17 Private massage	85
Gambar 4.18 Denah Couple Massage	86
Gambar 4.19 Couple massage 1	87
Gambar 4.20 Couple massage 2	87

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Analisa site Bumi Bandhawa Boutique Hotel	46
Tabel 3.2 Analisa Building Bumi Bandhawa Boutique Hotel	50
Tabel 3.3 Kebutuhan Ruang	56

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Struktur Organisasi Relaxation Centre	53
Bagan 3.2 Flow activity Pengunjung	54